

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Selain itu, pengumpulan data dengan tujuan menguji hipotesis dengan instrumen penelitian dilakukan melalui penggunaan metodologi penelitian kuantitatif untuk menganalisis populasi atau kelompok tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas dan leverage merupakan faktor penelitian independen, sedangkan kualitas laba merupakan variabel dependen penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Sugiyono (2018) mendefinisikan objek penelitian sebagai suatu penelitian, item, atau Peneliti memilih aktivitas spesifik dengan varian berbeda untuk diperiksa dan diambil temuannya. Dalam penelitian kuantitatif, variabel yang diteliti disebut sebagai objek. Penelitian ini berfokus pada dua variabel independen: profitabilitas (X1) dan leverage (X2), serta variabel dependen yang disebut kualitas laba (Y). Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022 menjadi subjek penelitian ini.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga tahun 2022 digunakan penulis penelitian sebagai sumber data sekunder. Peneliti bisa mendapatkan data sekunder dan pengumpul data melalui cara tidak langsung. Artinya, data tersebut diperoleh

melalui perantara individu ataupun diperoleh dari suatu dokumen.

3.3.2 Sumber Data

Penulis menggunakan www.idx.co.id untuk mengumpulkan data internal berupa laporan keuangan tahunan perusahaan industri yang terdaftar antara tahun 2020 hingga 2022 di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Margono (2004) mendefinisikan populasi sebagai data apa pun yang digunakan peneliti sebagai penekanan utama dalam batasan waktu dan ruang lingkup. Ada hubungan antara populasi ini dan statistik. Besar atau kecilnya jumlah penduduk akan sama dengan jumlah orang jika setiap manusia memberikan data. Populasi penelitian adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 299 perusahaan memanfaatkan periode 2020-2022.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2008, 118) mendefinisikan sampel sebagai himpunan bagian dari karakteristik populasi dan jumlah keseluruhannya. Populasi yang besar membuat peneliti tidak mungkin menyelidiki keseluruhan populasi karena sejumlah kendala, seperti kurangnya sumber daya, waktu, dan tenaga. Dalam situasi seperti ini, sampel dari populasi harus digunakan. Selain itu, temuan yang diambil dari sampel kemudian akan diterapkan pada populasi.

3.4.3 Teknik Sampling

Metodologi pengambilan sampel menurut Nurdin dan Hartati (2019:97) adalah suatu cara memilih dan mengambil sebagian populasi (sampel) yang mungkin secara akurat mencerminkan populasi yang diteliti. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling menurut Abdullah (2015:241) adalah strategi pengambilan sampel yang mempertimbangkan kualitas, atribut, kriteria, atau karakteristik tertentu yang menjadi ciri utama populasi. Sampel untuk penelitian ini akan dipilih berdasarkan kriteria berikut, khususnya:

- a. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022
- b. Perusahaan yang dalam laporan keuangannya dinyatakan dalam rupiah.
- c. Perusahaan manufaktur yang telah menyelesaikan laporan tahunannya untuk tahun 2020–2022 tetapi tidak memiliki laporan keuangan
- d. Perusahaan manufaktur yang akan merugi antara tahun 2020 dan 2022.

No	Kriteria	Perusahaan Terpilih
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	220 Perusahaan
2	Perusahaan yang dalam laporan keuangannya dinyatakan dalam rupiah.	(28 Perusahaan)
3	Perusahaan manufaktur yang telah menyelesaikan laporan tahunannya untuk tahun 2020–2022 tetapi tidak memiliki laporan keuangan	(9 Perusahaan)
4	Perusahaan manufaktur yang akan merugi antara tahun 2020 dan 2022	(79 Perusahaan)
5	Jumlah Perusahaan	104 Perusahaan

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Tabel 3.1 yang menyajikan jumlah perusahaan berdasarkan kriteria pemilihan

sampel menunjukkan bahwa terdapat 104 perusahaan yang menjadi sampel perusahaan yang memenuhi syarat. Penelitian ini menggunakan 104 laporan keuangan perusahaan sebagai sampelnya yang mencakup 312 laporan keuangan perusahaan manufaktur Tahun 2020–2022 di BEI.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), variabel adalah segala sesuatu, dalam bentuk apa pun, yang diputuskan peneliti untuk diselidiki guna memperoleh data dan menarik kesimpulan. Ada dua jenis variabel: variabel independen dan dependen. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi, menyebabkan, atau berasal dari variabel terikat menurut Sugiyono (2017, 39). Profitabilitas dan leverage adalah dua faktor studi yang berbeda. Sedangkan kualitas laba menjadi variabel dependen penelitian.

3.5.2 Definisi Konseptual

Menurut Paramita dkk. (2021:74), definisi konseptual adalah pentingnya setiap variabel dalam usulan penelitian yang ditentukan oleh pendapat para ahli.

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah analisis rasio keuangan suatu perusahaan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas yang dapat dihasilkan bisnis.

b. Leverage

Kapasitas organisasi untuk menggunakan uang tunai dan/atau aset dengan beta negatif diukur dengan leverage-nya (misalnya saham dan obligasi) untuk mencapai tujuan meningkatkan retensi karyawan perusahaan.

c. Kualitas Laba

Kualitas pendapatan mengacu pada data pendapatan yang tersedia secara publik dan memenuhi sejumlah standar stabilitas dan prediktabilitas, termasuk menggambarkan dengan tepat keberhasilan operasional perusahaan dan berfungsi sebagai prediktor kinerja masa depan yang andal.

3.5.3 Definisi Operasional

Pengertian atau pengetahuan tentang variabel-variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti secara operasional disebut dengan definisi operasional, hal ini berkaitan dengan sudut pandang ahli beserta indikator-indikator variabel, seperti skala pengukuran (Parmita et al., 2021:75).

a. Profitabilitas (X_1)

Kasmir (2015:196) menegaskan profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini, yang menunjukkan keuntungan penjualan dan pendapatan investasi, menunjukkan seberapa sukses suatu bisnis dijalankan. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Rasio *return on assets* (ROA) merupakan metrik yang mengevaluasi keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset. Hal ini sebagian besar terfokus pada penjualan dan keuntungan pendapatan (Cahyani dan Sitohang, 2020). Menurut Kasmir (2012:202), rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan ROA:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Leverage (X_2)

Penelitian ini menggunakan pembagian total utang perusahaan dengan total aset untuk mengevaluasi variabel leverage yang diwakili oleh DER. DER digunakan untuk menghitung berapa banyak pembiayaan utang yang dimiliki suatu bisnis. Menurut Keiso (2013), rumus menghitung leverage adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

c. Kualitas Laba(Y)

Ukuran kualitas laba adalah seberapa sering suatu bisnis menghasilkan keuntungan, seberapa banyak yang dapat dikelola, dan seberapa akurat kinerja keuangannya (Subramanyam dan John, 2013).

$$CAR_{it} = \sum_{a=t-3}^t AR_{ia}$$

Dimana:

Rit: Return individu aktual perusahaan dalam periode waktu (hari)

t Pit: Harga penutupan saham bisnis I untuk periode tertentu (hari)

t Pit-1: Harga penutupan saham perusahaan I pada hari-hari menjelang t

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam operasional penelitian, khususnya untuk pengumpulan dan pengukuran data. Contoh alat tersebut antara lain lembar observasi, soal tes, angket, dan lainnya. Penegasan ini sejalan dengan definisi instrumen penelitian yang dikemukakan Sugiyono (2018, 102), yang mendefinisikan instrumen sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati atau diteliti

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1.	Profitabilitas	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	Leverage	DER	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Shareholder's Equity}}$	Rasio
3.	Kualitas Laba	CAR	$CAR_{it} = \sum_{a=t-3}^t AR_{ia}$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

3.7 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan tujuan tersebut, maka digunakan pendekatan khusus untuk pengumpulan data melalui sampel penelitian. Instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan dalam penelitian, khususnya untuk pengumpulan dan pengukuran data melalui angket, serangkaian tes, dan lainnya. Mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan penelitian adalah tujuan pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini, berbagai metode pengumpulan data digunakan, termasuk kuesioner dan lembar observasi.

a. Dokumentasi

Proses pengumpulan informasi tentang peristiwa atau tindakan sebelumnya melalui catatan tertulis, seperti laporan keuangan bisnis, jurnal, surat, data statistik, dan bahan terkait penelitian lainnya, dikenal dengan teknik dokumentasi. Peneliti dapat mencari dan mengumpulkan Dengan menggunakan website www.idx.co.id, metode dokumentasi penelitian ini akan menggunakan data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Studi Pustaka

Metode studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan informasi dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, majalah, laporan berita, dan bahan-bahan lain yang memberikan teori-teori berbeda yang diperlukan oleh peneliti.

3.8 Teknik Analisis Data

Metodologi analisis data adalah suatu cara untuk mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan suatu hasil analisis data yang menjawab pertanyaan penelitian (Maryati dan Suryawati, 2001:111). Pendekatan analisis data regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena terdapat lebih banyak faktor independen dibandingkan satu variabel dependen dan hanya satu variabel dependen. Pertama, penelitian ini mengkaji kearifan konvensional.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah bukti memenuhi syarat yang diperlukan untuk mendukung penyelidikan lebih lanjut. Pengujian regresi memerlukan uji asumsi tradisional, yang jika temuannya memenuhi asumsi, akan memberikan hasil yang konsisten dan obyektif dalam bentuk koefisien regresi linier. Uji asumsi tradisional meliputi instrumen uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Janie (2012:35), uji normalitas data digunakan untuk memastikan apakah variabel residu atau perancu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Karena uji t dan uji F mengasumsikan nilai residu berdistribusi normal,

maka hasil uji normalitas harus berdistribusi normal. Untuk menilai normalitas data dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu Kolmogorov Smirnov (K-S), diambil keputusan sebagai berikut dalam penelitian ini:

- 1) Data berdistribusi normal apabila nilai profitabilitas atau nilai signifikansinya lebih dari 0,05 atau 5%.
- 2) Data tidak terdistribusi normal apabila nilai profitabilitas atau nilai signifikansinya kurang dari 0,05 atau 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Janie (2012:19), Untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi mempunyai korelasi yang sempurna atau tinggi digunakan uji multikolinieritas. Dalam model regresi tidak boleh terjadi multikolinieritas atau korelasi antar variabel independen. Penelitian ini menggunakan nilai TOL (Tolerance) dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) masing-masing variabel bebas (bebas) terhadap variabel terikat (dependent) untuk menguji apakah terdapat masalah multikolinieritas antar variabel. Berikut kriteria penilaian uji multikolinieritas:

- 1) Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.
- 2) 2) Multikolinieritas antar variabel terdapat pada model regresi jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Janie (2012:24) digunakan untuk mengetahui apakah varians residual model regresi tidak sama atau mempunyai varians yang

sama dari observasi ke observasi. Apabila variansinya berbeda maka fenomena tersebut disebut dengan heteroskedastisitas. Sedangkan variasi yang berpotensi ditemukan dengan data lebih lanjut digambarkan dengan homoskedastisitas. Model regresi yang dirancang dengan baik bebas dari heteroskedastisitas. Metode *Scatter Plot* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas. Berikut kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan metode Scatter Plot:

- 1) Heteroskedastisitas merupakan hasil dari suatu pola tertentu, misalnya pola teratur yang terdiri dari titik-titik yang semakin melebar, menyempit, dan kemudian bergelombang.
- 2) Heteroskedastisitas tidak timbul apabila tidak terlihat pola memanjang di atas dan di bawah sumbu Y yang bernilai 0.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Janie (2012:30), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah residu (kesalahan gangguan) pada periode t dan kesalahan sebelumnya, atau periode $t-1$, mempunyai hubungan atau korelasi dalam model regresi. Masalah dengan autokorelasi ditunjukkan jika ditemukan korelasi. Uji Durbin-Watson (DW) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak. Menurut Bahri (2018:177), kriteria pengambilan keputusan Durbin-Watson (uji DW) adalah:

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin-Watson (DW test)

Kriteria Keputusan Nilai Durbin-Watson (DW).	Kriteria Keputusan Nilai Durbin-Watson (DW).
$-2 \leq DW \leq 2$ Bebas Autokorelasi	$-2 \leq DW \leq 2$ Bebas Autokorelasi
$DW < -2$ Terdapat	$DW < -2$ Terdapat Autokorelasi

Autokorelasi Positif	Positif
DW > +2 Terdapat Autokorelasi Negatif	DW > +2 Terdapat Autokorelasi Positif

Sumber : Bahri (2018:177)

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menganalisis model regresi untuk memastikan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat dikenal dengan istilah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y= Kualitas Laba

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Variabel Independen

LB = Profitabilitas (X₁)

LV = Leverage (X₂)

e = Error

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variabel terikat adalah tujuan dari koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu dapat digunakan untuk mencapai hal ini. Artinya, variabel terkecil mampu menjelaskan variabel independen dengan variasi variabel dependen yang amat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu dianggap variabel independen dalam memprediksi variasi variabel dependen untuk memberikan segala informasi yang dilakukan.

3.8.4 Pengujian Hipotesis

Setelah selesai melakukan analisis regresi linier berganda, peneliti menguji hipotesis untuk memastikan apakah profitabilitas (X1) dan leverage (X2) merupakan variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh dan berkorelasi dengan variabel dependen, variabel, kualitas, keuntungan (Y).

a. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mempengaruhi atau memastikan signifikansi peran parsial (individu) antara variabel independen dan variabel dependen, Yusuf dan Daris (2018:143) mendefinisikan uji t (Partial Test) sebagai uji koefisien regresi individual atau parsial yang dilakukan secara parsial. anggapan bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui apakah profitabilitas (X1) dan leverage (X2), yang merupakan faktor independen, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba (Y). Berikut langkah-langkah uji t:

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis Pertama:

H1 : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba Hipotesis Kedua:

H2 : Terdapat pengaruh leverage terhadap kualitas laba

2) Menentukan Tingkat Signifikansi (α)

Derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah banyaknya data dan k adalah banyaknya variabel bebas digunakan untuk menghitung nilai t tabel sehingga diperoleh tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05 atau 5%.

3) Kriteria Keputusan

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig} > 0,05$ (5%) menunjukkan tidak ada dampak.
- b) Terdapat pengaruh jika $\text{sig} < 0,05$ (5%) yang menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak.
- c) Terakhir, bandingkan t yang dihitung dengan t tabel untuk menarik kesimpulan.

